

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap beban kerja dengan stres kerja pada guru sekolah luar biasa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap beban kerja dengan stres kerja pada guru sekolah luar biasa. Subjek penelitian ini adalah guru sekolah luar biasa dari tiga sekolah yaitu SLB Tunas Sejahtera, SLB Bakti Siwi, SLB Tunas Kasih 2 Turi dan telah bekerja minimal selama enam bulan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Persepsi Terhadap Beban Kerja dan Skala Stres Kerja. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis *Product Moment*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,428$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,050$) yang berarti ada hubungan positif antara persepsi terhadap beban kerja dengan stres kerja. Nilai koefisien determinasi (*R Squared*) sebesar 0,183 menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap beban kerja memberi kontribusi sebesar 18,3% terhadap variabel stres kerja pada guru sekolah luar biasa dan sisanya 81,7% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu tuntutan tugas, ketidakpastian pekerjaan, hubungan antara karyawan, iklim organisasi, suasana tempat kerja, tekanan dari atasan, pekerjaan yang terlalu banyak, perubahan struktur kehidupan, dukungan sosial, kemampuan, harga diri, *locus of control*, kepribadian, serta fleksibilitas menghadapi pekerjaan.

Kata kunci : Stres Kerja, Persepsi Terhadap Beban Kerja, Guru Sekolah Luar Biasa.

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between perceptions of workload with work stress on Sekolah Luar Biasa (SLB) teachers. The hypothesis stated that there was a positive relationship between the perceptions of workload with the stress work on SLB teachers. The subjects were the teachers from three schools namely SLB Tunas Sejahtera, SLB Bakti Siwi, SLB Tunas Kasih 2 Turi who have worked for six months at minimum. The data were collected by using the Scale Perception on Workload and Job Stress Scale. The data analysis method used was the Product Moment. Based on the results of the study, the correlation coefficient r_{xy} was 0.428 with a significance value of 0.002 ($p < 0,050$), which meant there was a positive relationship between perceptions of workload with the work stress. The coefficient of determination (R Squared) of 0.183 indicated that the variable perception of the workload contributed 18.3% to the work stress variable on SLB teachers and the remaining 81.7% was influenced by the other factors; they were the demands of the task, job uncertainty, relationship between employees, organizational climate, atmosphere of the workplace, pressure from employers, too much workload, changing the life structure, social support, ability, self-esteem, locus of control, personality and flexibility to face the work.

Keywords: Work Stress, Perception on Workload, SLB Teachers